



BENTARA BUDAYA

SOLO EXHIBITION

6-11 November 2024



AVES

Charakter

Bentara Budaya Yogyakarta
Jl. Suroto No. 2, Kota Baru, Yogyakarta

Penulis:

Dr. Muksin Md., S.Sn, M.Sn

Sayyida Ruslina

(Mahasiswi Prodi S1 TKS ISI Yogyakarta)



In Virgoreza's Dream
(2024)

Burung Sebagai Objek Visual Drawing Virgoreza

Menggambar (*drawing*), merupakan kegiatan membentuk citra dengan menggunakan berbagai medium, teknik dan alat. Ini bisa berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Dalam seni rupa, *drawing* sering dianggap sebagai dasar dari berbagai bentuk seni lainnya, *drawing* merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, menggunakan media dua dimensi atau tiga dimensi. *Drawing* dapat digunakan untuk mengembangkan konsep dengan cepat, mengeksplorasi visual, dan menggambarkan kesan serta *mood*, seperti halnya yang dilakukan Virgoreza dalam proses kreasinya melalui karya tema burung yang digarap secara imajinatif dengan cara/teknik *drawing*. Teknik *drawing* ada beberapa macam, seperti arsir, dussel, perspektif, blok, linear, *pointilis*, dan *aquarel* (jika menggunakan cat air atau tinta). Sedangkan unsur-unsurnya meliputi garis, warna, bidang, bentuk, dan efek pencahayaan. Teknik dan unsur-unsur ini dapat kita lihat dalam karya Virgoreza yang digunakan untuk mengekspresikan imajinasinya dalam bentuk visual burung melalui teknik *drawing*.

Menggarap tema burung dalam karya seni rupa memiliki daya tarik tersendiri bagi banyak seniman, termasuk Virgoreza. Beberapa hal menarik yang sering menjadi alasan seniman kenapa memilih burung sebagai subjek karya mereka. Burung memiliki warna bulu yang beragam dan menarik, serta bentuk tubuh yang elegan, sehingga eksplorasi teknik sangat memungkinkan seniman untuk bereksperimen dengan berbagai teknik, seperti detail bulu yang halus atau latar belakang yang kabur untuk menonjolkan subjek utama. Ini memberikan banyak peluang bagi seniman untuk mengeksplorasi warna, tekstur, dan komposisi dalam karya-karyanya seperti yang dilakukan Virgoreza. Burung juga memiliki makna simbolis yang mendalam dalam berbagai budaya, misalnya Burung Merak sering dikaitkan dengan keindahan dan kemewahan, sementara Burung Elang melambangkan kekuatan dan kebebasan. Karakter burung dalam berbagai pose dan gerakan, seperti terbang atau bertengger, memberikan tantangan menarik bagi seniman untuk menangkap dinamika dan energi dalam karya mereka. Selain itu penggunaan tema burung untuk meningkatkan kesadaran tentang spesies yang terancam punah dan pentingnya konservasi alam. Sebagai contoh menggambar burung yang dilindungi atau terancam punah dapat menjadi cara untuk menyampaikan pesan lingkungan. Lain halnya Virgoreza yang menggarap burung sebagai obyek imajinatif dengan kebebasan berungkap melalui teknik *drawing*. Burung adalah burung, bukan burung tertentu, tetapi burung sebagai *subject matter* caranya dalam mencurahkan perasaan.

Studi mendalam dengan melakukan pengamatan obyek sangat diperlukan dalam penguasaan esensi bentuk dan karakter burung. Melakukan pengamatan terhadap obyek burung ini juga dilakukan beberapa seniman ternama yang berfokus pada burung, seperti: John James Audubon, seorang naturalis dan pelukis Amerika yang terkenal dengan karyanya "*The Birds of America*", menghabiskan waktunya bertahun-tahun untuk mengamati dan melukis burung-burung di habitat alami mereka; James Fenwick Lansdowne, seorang seniman Kanada yang dikenal karena lukisan burungnya yang realistis, menggunakan teknik cat air untuk menciptakan karya yang menonjolkan keindahan dan detail burung; Robert Bateman, seorang seniman dari Kanada juga yang tertarik satwa liar yang sering memasukkan burung dalam karyanya; Charley Harper, seorang seniman Amerika yang dikenal dengan gaya modernis dan minimalisnya, juga sering melukis burung dengan bentuk-bentuk geometris yang sederhana namun tetap menangkap esensi dari bentuk burung; serta masih banyak lagi seniman lainnya.

Menangkap karakteristik unik dari berbagai jenis burung dalam karya seni bisa menjadi tantangan yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya Virgoreza dengan tema burung yang digarap secara imajinatif. Secara tidak sadar Virgoreza telah melakukan studi mendalam terhadap

obyek burung, sehingga esensi dari bentuk burung terkuasai. Mulai dari anatomi, perilaku, dan habitat burung yang ingin digambarkan. Memahami detail ini akan membantu dalam menciptakan representasi yang akurat dan hidup seperti yang tampak pada karya-karya burung Virgoreza ini. Penguasaan tema obyek yang digarap, teknik dan media yang digunakan, serta makna simbolis yang dihadirkan. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, Virgoreza bisa menciptakan karya seni yang tidak hanya indah secara visual tetapi juga kaya akan makna dan detail.

Dr. Muksin, Md., S.Sn., M.Sn.
(Staf Pengajar Seni Rupa FSRD-ITB)

Virgoreza: Interpretasi Alam Sekitar Dalam Goresan dan Khayalan

Seniman rupa kelahiran Yogyakarta, Virgoreza, mencoba mengajak kita untuk merenungkan ulang hal-hal yang terjadi di lingkungan kehidupan kita. Seniman otodidak yang cenderung tidak mengindahkan aturan/pakem dalam teknik pengkaryaan ini mengaku resah terhadap orang-orang zaman sekarang. ia merasa banyak orang mulai acuh tak acuh dengan tanda-tanda di sekelilingnya, khususnya pada petanda alam. Dalam karya-karya drawingnya, ia berusaha merepresentasikan ulang objek di alam sekitar beserta pesan-pesan yang dikandungnya.

Virgoreza konsisten menggunakan pensil dan kertas sebagai media ia memproduksi karya. Objek hewan, terutama burung menjadi fokus dan ketertarikan seniman yang sudah sejak kanak-kanak berkelindan dengan dunia seni dan kegiatan berkesenian ini. tidak hanya burung, tetapi juga terdapat objek yang banyak ditemui di beberapa karyanya yaitu bulan dan ilustrasi candi. Mengenai hal ini, ia menerangkan bahwa ia ingin memberikan unsur keindonesiaan di dalam karya-karyanya.

Ia menyatakan bahwa hewan memiliki karakternya masing-masing yang dirasa lebih jujur daripada manusia. tidak ada sandiwara ataupun dramatisir dalam tingkah laku mereka yang

sebenarnya penuh dengan cerita dan makna-makna tersirat. Dalam karyanya sendiri, Virgoreza mencoba membawa karakter-karakter ini ke dalam fantasi di mana ia menciptakan dunia mimpi yang membebaskan penontonnya untuk berimajinasi. Pada akhirnya, ia menjadikan karya seni drawing ini sebagai sebuah cara bagaimana ia melihat lingkungan di sekitarnya, mempertanyakan makna yang ada di baliknya, lalu mencoba mereplika dan mengembangkannya menjadi sebuah narasi baru dengan khayalan serta angan-angan liarnya.

Apa yang dilakukan Virgoreza untuk menciptakan sudut pandang baru dalam melakukan interpretasi terhadap apa yang terjadi menjadi sangat penting bagi seniman saat ini. Fenomena dan kondisi yang dijumpai setiap harinya menjadi wacana yang penting bagi seniman untuk terus merepresentasikan ulang dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Hal tersebut diharapkan dapat turut memicu munculnya pendekatan-pendekatan baru dalam proses kreatif seorang seniman dan upaya mereka untuk memproduksi berbagai narasi alternatif secara terus menerus.

Sayyida Ruslina

(Mahasiswa Prodi S1 TKS ISI Yogyakarta)



Lurking
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Hit The Clouds
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Brood
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Still Dashing
30 x 42 cm
pencil on paper
2024



Lost
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Save
30 x 42 cm
pencil on paper
2024



Snoop
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Alert
29,5 x 42,5 cm
pencil on paper
2024



Praying
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Waiting
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



The Wise
39 x 27 cm
pencil on paper
2024



Couple
64 x 50 cm
pencil on paper
2024



Master Of Universe
cm
pencil on paper
2024



Fithing
42 x 30 cm
pencil on paper
2024



Pick Up
64 x 50 cm
pencil on paper
2024



Shaded
64 x 50 cm
pencil on paper
2024



Shriek
39 x 27 cm
pencil on paper
2024



Dancing Phoenix
42 x 30 cm
pencil on paper
2024



Garuda Lama, Garuda Baru
70 x 100 cm
pencil on paper
2024



Red Head
55 x 75 cm
pencil on paper
2024



In The Head
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Speak
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Blue Phoenix
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Swoop Down
50 x 64,5 cm
pencil on paper
2024



Flying On The Trouble
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Surround
50 x 70 cm
pencil on paper
2024



One Sperm
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Rook Princess
26 x 36,5 cm
pencil on paper
2024



In The Mirror
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Jumper
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Born, Life, and Death
55 x 40 cm
pencil on paper
2024



Mystery
70 x 50 cm
pencil on paper
2024



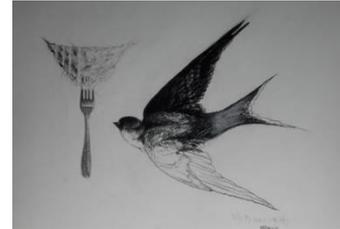
Loneliness
50 x 64,5 cm
pencil on paper
2024



Asian Singer
29 x 42 cm
pencil on paper
2024



Fiery Eagle
59 x 42 cm
pencil on paper
2024



Why Home Sweet Home Why
59,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



Red Side Of The Moon

19 x 26,5 cm
pencil on paper
2024



Turn Away

26 x 36,5 cm
pencil on paper
2024



Intimate

32,5 x 35,5 cm
pencil on paper
2024



Biting
26,5 x 37 cm
pencil on paper
2024



Last Witness
20 x 27 cm
pencil on paper
2024



Roost
20 x 27 cm
pencil on paper
2024



Wingspan
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



Spirit
50 x 70 cm
pencil on paper
2024



Mystical
27,5 x 19 cm
pencil on paper
2024



No Limit
34 x 34 cm
pencil on paper
2024



Chirped
59 x 42 cm
pencil on paper
2024



Motorized Eagle
60 x 42 cm
pencil on paper
2024



Peer
42 x 59 cm
pencil on paper
2024



Violent
21 x 30 cm
pencil on paper
2024



Indulge
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



Journey To
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



Guard
25,5 x 36 cm
pencil on paper
2024



Dancer
59 x 42 cm
pencil on paper
2024



Back Home
59 x 42 cm
pencil on paper
2024



Freedom
59 x 42 cm
pencil on paper
2024



Sharped
cm
pencil on paper
2024



....
42 x 30cm
pencil on paper
2024



....
50 x 64 cm
pencil on paper
2024



....
30 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
30 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
26 x 36,5 cm
pencil on paper
2024



....
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
21 x 30 cm
pencil on paper
2024



....
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
26 x 36,5 cm
pencil on paper
2024



....
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
29,5 x 42 cm
pencil on paper
2024



....
26,5 x 37 cm
pencil on paper
2024



....
39 x 28 cm
pencil on paper
2024



....
42 x 29,5 cm
pencil on paper
2024



....
42 x 30 cm
pencil on paper
2024



....
10 x 26 cm
pencil on paper
2024

Biografi Seniman:

Virgoreza lahir di Yogyakarta dengan nama lengkap Ludovicus Saptajaya Virgoreza. Dengan otodidak Virgoreza menekuni seni rupa (*drawing*) dengan sungguh-sungguh dan sangat detail.

Pameran:

1. 1996 Pameran bersama, FKY
2. 1997 Pameran Bersama, FKY
3. 1998 Pameran bersama KAYON Gallery, Gandaria, Jakarta Selatan
4. 2003 Pameran Tunggal, Raimuna Prambanan
5. 2005 Pameran Tunggal, Gallery Biasa Yogyakarta
6. 2006 Pameran Bersama PMKRI, Gallery Biasa Yogyakarta
7. 2007 Pameran Tunggal, Karta Pustaka Yogyakarta, Pusat Kebudayaan Indonesia – Belanda (Indonesisch – Nederlands Cultureel Centrum)
8. 2008 Pameran Bersama, Taman Budaya Yogyakarta
9. 2014 Solo Painting Performance of 150 Caricatures over 3 days for Mr Cevin (from Beijing, Tiongkok) at the Hotel Chedi Sakala, Nusa Dua, Bali

10. 2018 Pameran Bersama, Gallery Tahunmas Artroom Yogyakarta
11. 2019 Pameran Bersama, Taman Budaya Jawa tengah
12. 2021 Pameran Bersama, Komunitas Wijaya Kusuma, Hotel Kinasih Yogyakarta
13. 2002 Pameran Bersama, Jogja Nasional Museum
14. 2023 Pameran Bersama, Intro Living Museum, Kota Gede Yogyakarta
15. 2023 Pameran Tunggal, Genesis Co – Working Space, Yogyakarta
16. 2024 Pameran Bersama, Janur Kuning, Monumen Jogja Kembali, Yogyakarta